

## Mabes Polri Sebut Banjir di Kalsel Faktor Hujan dan Gelombang Tinggi

JAKARTA (IM) - Karo Penmas Divisi Humas Polri, Brigjen Rusdi Hartono mengatakan, pihaknya telah mengerahkan tim untuk melakukan penyelidikan terkait bencana banjir yang terjadi di Kalimantan Selatan (Kalsel).

Rusdi mengatakan, berdasarkan hasil penyelidikan dilapangan ada beberapa faktor utama banjir tersebut, salah satunya curah hujan yang tinggi.

"Ternyata memang banjirnya itu karena memang faktor curah hujan saat itu sangat tinggi," kata Rusdi saat dikonfirmasi wartawan, Kamis (22/1).

Selain itu faktor lainnya yang juga memperparah bencana banjir tersebut adalah gelombang tinggi yang mencapai 2 sampai 2,5 meter.

"Itu berpengaruh terhadap arus balik ke daratan seperti itu. Ini sementara hasil turun lapangan dari Bareskrim seperti itu," tuturnya.

Sejauh ini, menurut Rusdi, pihaknya belum menemukan apakah ada faktor lain seperti lingkungan yang menyebabkan terjadinya banjir tersebut. Sejauh ini Polri juga belum memeriksa Dinas Lingkungan di Provinsi Kalimantan Selatan.

"Oh belum, memang pada saat itu Bareskrim memastikan banjirnya itu karena faktor cuaca pada saat itu. Tindakannya belum ada tindakan lain," tandasnya.

Sebagai informasi, banjir

di Kalsel mengakibatkan 21 orang meninggal dunia. Jumlah kepala keluarga yang terdampak 120.284. Sedangkan jumlah pengungsi mencapai 63.608 orang. Angka tersebut merupakan pengungsi yang tercatat di berbagai tempat pengungsian.

"Jumlah KK yang terdampak 120.284 dengan korban meninggal sampai saat ini 21 orang jumlah jiwa yang terdampak adalah 342.987 orang dan jumlah pengungsi di berbagai tempat pengungsian 63.608 orang," ujar Danrem Provinsi Kalimantan Selatan Kolonel Inf Firmansyah, dalam Konferensi Pers terkait Perkembangan Penanganan Banjir di Kalimantan Selatan secara virtual, Rabu (20/1).

Banjir yang terjadi di Kalimantan Selatan mencakup 11 Kabupaten/Kota. Kemungkinan jumlahnya masih bisa berubah baik naik maupun turun karena hingga saat ini terus bergerak dinamis.

"Kondisi banjir di Kalsel secara keseluruhan yang terdampak ada 11 Kabupaten/Kota dengan kecamatan yang terdampak adalah 70 Kecamatan," ucap Firmansyah.

Tak hanya orang, infrastruktur yang ada di Kalimantan Selatan terkena dampaknya. Tercatat ada 66.768 rumah dan 18.294 jalan raya yang terendam banjir.

"Dan ada 21 jembatan yang mengalami rusak dan ada 2 jembatan yang kondisi parah kemarin," ucapnya. • lus

IDN/ANTARA



## TABUR BUNGA KORBAN SRIWIJAYA AIR SJ182

Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) Marsekal Madya (Purn) Bagus Puhito (kanan) berbincang dengan Pangkoarmada I Laksamana Muda TNI Abdul Rasyid K. (kiri) usai melakukan tabur bunga di Dermaga JICT II, Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara, Jumat (22/1/2021).

# Mabes Polri Segera Umumkan Kabareskrim Pengganti Listyo Sigit

Wanjak dan Kapolri yang akan memutuskan siapa yang akan diangkat menjadi Kabareskrim menggantikan posisi Komjen Listyo Sigit Prabowo, yang akan dilantik sebagai Kapolri.

JAKARTA (IM) - Mabes Polri segera mengumumkan siapa Kabareskrim pengganti Komjen Listyo Sigit Prabowo, yang tinggal menunggu waktu pelantikan untuk menjadi Kapolri menggantikan Jenderal Idham Aziz.

Kepala Divisi Hubungan Masyarakat (Kadiv Humas) Polri, Irjen Argo Yuwono mengatakan, pengumuman Kabareskrim akan dilakukan usai pelantikan Kapolri. "Nanti setelah pak Sigit di lantik jadi Kapolri (di-

mumkan Kabareskrim baru)," kata Argo saat dikonfirmasi wartawan, Jumat (22/1).

Secara terpisah, Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Rusdi Hartono mengungkapkan sejauh ini pihaknya belum memiliki nama siapa calon Kabareskrim Polri yang baru.

Menurutnya, Kabareskrim yang baru akan ditentukan oleh Dewan Kepangkatan dan Jabatan Tinggi (Wanjakti) Polri.

"Tentunya nanti ada Wanjak dan Pak Kapolri yang akan memutuskan nanti siapa yang akan ditunjuk sebagai Kaba-

reskrim," kata Argo.

Dalam penunjukan posisi Kabareskrim, kata dia, tentunya akan dilakukan rotasi di lingkungan internal Mabes Polri.

"Tentunya, ini kan rotasi berkaitan dengan yang lain. Jadi tidak hanya satu saja tapi berkaitan dengan pejabat-pejabat yang lain, di situ juga nanti akan ada yang pensiun," katanya menambahkan.

Kata Argo, adapun nama-nama yang berpotensi bakal mengisi posisi Kabareskrim diserahkan kepada pimpinan untuk menyebutnya.

"Terkait nama-nama yang berpotensi, nanti itu pimpinan Polri yang akan menentukan siapa," tutupnya.

Sebelumnya, Ketua Presidium Indonesia Police Watch (IPW) Neta S Pane membeberkan sejumlah nama yang memiliki potensi besar menjabat sebagai Kabareskrim.

Setidaknya, kata Neta, ada empat kandidat yang kuat, yakni Kapolda Aceh Irjen Wahyu Widada, Kapolda Jawa Timur Irjen Nico Alfinta, Kapolda Jawa Barat Irjen Dofiri, dan Wakabareskrim Irjen Wahyu Adhiningrat. • lus

## Penyidik Polres Bandara Soetta Periksa 4 Pembeli Surat Hasil Tes Covid-19 Palsu

TANGERANG (IM) - Polresta Bandara Soekarno-Hatta memeriksa pihak-pihak yang diduga menjadi pengguna jasa pemalsuan surat hasil tes Covid-19.

Kasatreskrim Polresta Bandara Soekarno-Hatta Kompol Alexander Yurikho menjelaskan, sudah ada empat orang yang diperiksa oleh penyidik guna mengungkap kasus pemalsuan dokumen terkait Covid-19 tersebut.

"Kemarin sudah hadir empat orang," ujar Alex kepada wartawan, Jumat (22/1).

Berdasarkan keterangan sementara, kata Alex, keempat penumpang tersebut mengetahui bahwa surat hasil tes Covid-19 yang dibelinya palsu. Polisi pun bakal melakukan gelar perkara untuk menentukan status pembeli surat hasil tes palsu yang sudah diperiksa penyidik.

"Mereka tahu (surat hasil tes Covid-19) itu palsu. Melalui mekanisme gelar perkara, akan ditentukan status dari semua yang penyidik panggil," kata Alex.

Alex mengatakan, pihaknya saat ini masih melakukan pendalaman dan akan memanggil sejumlah orang lain yang diduga membeli surat hasil tes Covid-19 palsu dari 16 tersangka.

Menurut Alex, terdapat kurang lebih 200 orang yang diduga menggunakan jasa pemalsuan surat hasil tes Covid-19 tersebut. "200 itu data penumpang yang sekira menggunakan surat tes palsu. Data ini mungkin masih akan terus berkembang seiring proses verifikasi yang berjalan," kata Alex.

Diberitakan sebelumnya, polisi menangkap 16 tersangka kasus pemalsuan surat hasil tes PCR dan tes cepat antigen sebagai syarat perjalanan ke luar daerah di tengah pandemi Covid-19.

Mereka yang ditangkap berinisial MHJ, M alias A, ZAP,

DS alias O, U alias B, AA bin T, dan U alias U. Tersangka lain, yakni YS, SB, S bin N, S alias C, IS bin IS, CY alias S, RAS, PA, dan H.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus menjelaskan, para tersangka memiliki peran masing-masing dalam menjalankan aksinya. Dalang komplotan tersebut adalah DS, mantan relawan validasi dari Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Bandara Soekarno-Hatta.

Berdasarkan hasil penyelidikan, kata Yusri, DS merupakan pihak yang pertama kali membuat surat palsu hasil tes Covid-19. Dia mendapatkan format surat hasil tes PCR hingga antigen dari tersangka U alias B. "Dia (DS) sempat belajar dari dalam, lalu mencoba bermain-main," ujar Yusri. Baca juga: Polisi Tangkap 15 Orang Komplotan Pemalsu Surat Hasil Tes Covid-19

(Forman) PDF-nya, dia (U alias B) punya. (Kemudian) diserahkan ke DS dan dia yang mengetik sesuai pesanan," katanya.

Adapun tersangka lain berperan sebagai penyedia tempat mencetak surat palsu, pengantar surat palsu, hingga pencari klien.

Para tersangka menjual tiap lembar surat palsu dengan harga Rp 1 juta hingga Rp 1,1 juta, sesuai jenis hasil tes Covid-19 yang diinginkan klien. Selama menjalankan aksinya, tersangka mengaku telah menjual sekitar 200 surat hasil tes palsu Covid-19.

"Tiap hari dia buat 20 sampai 30 surat, makanya ini masih didalam, kemungkinan bisa lebih," kata Yusri.

Para tersangka dijerat Pasal 93 jo Pasal 9 ayat 1 UU Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kejaran Kesehatan dan/atau Pasal 14 ayat 1 UU Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular dan/atau Pasal 263 dan/atau Pasal 268 KUHP. • lus

## Serang Polisi Pakai Senjata Tajam, Pengedar Narkoba Tewas Ditembak

PEKANBARU (IM) - Tersangka pengedar narkoba berinisial YO menyerang petugas dengan senjata tajam. Akibatnya, anggota polisi dari Polsek Siak Hulu, Kampar, Provinsi Riau, terpaksa melepaskan tembakan. YO tewas setelah sebetulnya peluru bersarang di tubuhnya.

Bersamaan dengan itu, petugas juga menangkap dua teman YO yakni EF dan HA. Dari tangan mereka diamankan sejumlah paket sabu siap edar.

"Tim Opsnal Polsek Siak Hulu terpaksa melakukan tindakan tegas dan terukur terhadap salah satu pelaku narkoba saat proses penangkapan. Tersangka ditembak karena menyerang dengan senjata tajam berupa sebilah pisau dan melukai petugas

yang akan menangkapnya," kata Kabag Humas Polres Kampar, AKP Deni Yusra.

Aksi Yo dan kawan-kawannya tercium petugas bermula pada Rabu 20 Januari 2021 malam, ada anggota masyarakat yang melaporkan bahwa di lapangan sepak bola Desa Pangkalan Serik sering terlihat sekelompok orang berkumpul di malam hari diduga melakukan transaksi narkoba.

Menindaklanjuti informasi tersebut, Kapolsek Siak Hulu AKP Rusyandi Zuhri Siregar perintahkan tim mendatangi lokasi untuk melakukan penyelidikan.

Sekitar pukul 23.45 WIB tim dari Polsek Siak Hulu meluncur ke lokasi. Tim melihat dekat lapangan bola terlihat beberapa orang berkumpul. Dua orang petugas

kemudian mendekati target dengan mengendarai sepeda motor, sementara empat orang anggota lainnya menunggu dari jarak sekitar 50 meter.

Setelah berhasil mendekati sasaran ternyata di TKP ditemukan 4 orang terduga pelaku, namun melihat kedatangan petugas para pelaku berupaya melarikan diri.

Tersangka EF berhasil diamankan oleh Katim (Kepala Tim) Opsnal Polsek Siak Hulu, sementara seorang petugas lainnya berupaya mengamankan tersangka YO, akan tetapi yang bersangkutan melakukan perlawanan dengan menggunakan sebilah pisau dan sempat terjadi pergumulan.

Saat pergumulan ini, petugas berusaha memegang

tangan YO yang memegang sebilah pisau tersebut dan melukai tangan kiri petugas yang bergumul dengannya. Karena merasa terancam, anggota berteriak minta tolong kepada rekannya.

Mendengar teriakan itu, Katim Opsnal Polsek Siak Hulu ini melihat temannya yang minta tolong itu dalam posisi jongkok, sementara tersangka YO terlihat berdiri memegang pisau dan akan mengayunkan ke arah tubuh rekannya.

Kemudian Katim Opsnal Polsek ini melakukan tembakan peringatan ke udara namun tidak diindahkan oleh YO.

"Dia tetap melakukan penyerangan kepada petugas yang akan menangkapnya. Melihat posisi rekannya ini makin terancam, Katim Op-

snal Polsek Siak Hulu memutuskan melakukan tindakan tegas terukur, yaitu melepas tembakan ke arah tubuh tersangka YO Satu peluru mengenai dada bagian atas sebelah kanan YO," imbuhnya.

Selanjutnya YO dilarikan ke RS Bhayangkara Polda Riau untuk dilakukan tindakan medis. Namun nyawa YO tidak tertolong.

Sementara itu, Kapolsek Siak Hulu AKP Rusyandi Zuhri Siregar menyampaikan, bahwa pihaknya telah mengamankan dua tersangka beserta sejumlah barang bukti 2.14 gram sabu pisau dan uang tunai Rp2,2 juta.

"Dari hasil pengecekan urine ketiganya dinyatakan positif methamphetamine yang mengindikasikan bahwa mereka mengonsumsi narkoba," jelasnya. • lus

## TIM DVI Identifikasi 47 Jenazah Korban Sriwijaya Air SJ-182

JAKARTA (IM) - Tim DVI Polri telah mengidentifikasi 47 jenazah korban jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ-182. Identifikasi dilakukan melalui proses ante mortem dan post mortem.

"Kami juga berhasil mengidentifikasi 47 jenazah," kata Komandan DVI Pusat Kedokteran dan Kesehatan Polri, Kombes Hery Wijatmoko dalam jumpa pers di RS Polri Kramat Jati, Jakarta Timur, Jumat (22/1).

Dari 47 jenazah yang diketahui identitasnya tersebut, sebanyak 35 di antaranya sudah diserahkan kepada pihak keluarga untuk dimakamkan.

"Masih ada 12 yang belum kami serahkan. Jadi kami masih on progres untuk proses penyerahan," ujar Hery.

Hery berharap, proses identifikasi seluruh jasad korban dari pesawat Sriwijaya akan diketahui

secara cepat. "Semoga dalam satu Minggu ini kami bisa selesaikan sampel dari ante mortem dan post mortem untuk direkonsiliasi," ucap Hery.

Adapun korban yang telah berhasil diidentifikasi tersebut antara lain : Okky Bisma (30) merupakan pramugara Sriwijaya Air, Fadly Satrianto (38) merupakan co-pilot NAM, Khasanah (50), Asy Halim Yamin (36), Indah Halimah Putri (26), Agus Minarni (47), Ricko Mahulette (32), Ihsan Adhlan Hakim (33), Supianto (37), Pipit Supiyono (23), Mia Tresetyani (23) merupakan pramugari Sriwijaya Air, Yohanes Suherdi (37), Toni Ismail (59), Dinda Amelia (15), Isti Yudha Prastika (34), Putri Wahyuni (25).

Selanjutnya, Rahmawati (59), Arnetta Fauziah, Arifin Ilyas (26), Makrufatul Yeti Srianingsh (30), Beben Sopian (58), Nelly (49), Rizky Wahyudi (26), Rosi Wahyuni (51), Fao Nuntius Zai (11 bulan), Yuni Dwi Saputri (34) merupakan pramugari Sriwijaya Air, Iu Iskandar (52), Oke Dhurrotul Jannah (24) merupakan pramugari NAM Air. Didik Gunardi (49) merupakan pramugara NAM Air, Athar Rizki Riawan (8), Gita Lestari (36), pramugari Sriwijaya Air, Fathima Ashalina (2), Rahmania Ekananda (39).

Korban lainnya bernama Kolisun (37), Grislend Gloria Natalies (28), Faisal Rahman (30), Andi Syifa Kamila (26), Shinta (23), Mulyadi (39), Yulian Andhika, Ratih Windania, Teofilus Ura, Sevia Daro (24), Angga Fernanda Afrion (27), Rion Yogatama (29), Rusni (44). Ada satu korban yang tak disebut namanya.

## 325 Kantong Jenazah

Sebagai informasi Tim DVI di Rumah Sakit (RS) Polri Kramat Jati, Jakarta Timur, sejauh ini telah menerima 325 kantong jenazah body part korban insiden jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ-182.

"Kemudian kami telah menerima sebanyak 325 kantong body part jadi tadi malam bertambah 1. Dan ada 274 kantong properti jadi tambah 10," kata Komandan DVI Pusat Kedokteran dan Kesehatan Polri Kombes Hery Wijatmoko dalam jumpa pers di RS Polri Kramat Jati, Jakarta Timur, Jumat (22/1).

RS Polri saat ini juga sudah menerima sampel DNA untuk kebutuhan proses identifikasi melalui Ante Mortem sebanyak 714. Angkat itu tercatat meningkat hampir tiga kali lipat.

"Jadi 174 dari sampel dari ante mortem kalau kemarin itu

ada 145 sekarang itu ada 174 sampel. Mengapa ini bertambah karena ada beberapa keluarga yang kami minta DNA sampelnya, karena kita tidak bisa membedakan misalnya antara sampel wanita kakak adik yang sama atau laki yang sama. Maka kami membutuhkan sampel tambahan," ujarnya.

Hery memastikan, meskipun proses pencarian di perairan Kepulauan Seribu telah dihentikan, namun proses identifikasi korban di RS Polri sampai saat ini masih akan terus dilaksanakan.

"Kami dari tim DVI Polri tetap melakukan proses identifikasi, karena kami telah menerima pada hari ini sejumlah 62 data ante mortem dari keluarga karena laporan hanya 62, artinya hanya ada 62 laporan orang hilang yang ke tim DVI ante mortem," tuturnya. • lus



## PELAKU TINDAK PIDANA NARKOTIKA

Sejumlah pelaku tindak pidana narkoba digiring petugas sebelum pemunahan barang bukti di Mako Dit Resnarkoba Polda Kalbar, Pontianak, Kalimantan Barat, Jumat (22/1). Dit Resnarkoba Polda Kalbar memusnahkan empat kilogram sabu dan 498 butir ekstasi yang diselundupkan dari Malaysia melalui jalur tikus oleh tiga warga Pontianak berinisial A (38), EY (32) dan HJK (32), serta 238 gram ganja yang disita dari dua warga Sambas berinisial MN (27) dan DIM (34).

## Oknum Polisi Mesum di Ruang Isolasi RSUD Dompu Ditetapkan Tersangka

DOMPU (IM) - Polres Dompu menetapkan oknum polisi yang diduga berbuat mesum di ruang isolasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dompu Nusa Tenggara Barat, sebagai tersangka.

Dia dijadikan bagai tersangka penyebar dan pengunggah video mesum tersebut bersama dengan pasangan mesumnya setelah di lakukan pemeriksaan di Satreskrim Polres Dompu.

"Setelah dilakukan pemeriksaan kami tetapkan dua tersangka pemeran dan penyebar video itu" tegas Kapolres Dompu, AKBP Syarif Hidayat, Jumat (22/1).

Aksi mesum di ruang isolasi Rumah Sakit Umum Daerah Dompu, setelah tertangkap CCTV, oknum polisi itu juga akan dijerat dengan UU Karantina Kesehatan.

"Ya kami terapkan kepada tersangka terkait Undang-Undang Karantina Kesehatan" tutup Syarif.

Sebelumnya beredarnya video mesum yang diduga dilakukan oknum polisi bersama seorang perempuan di ruang isolasi tersebut dilakukan oleh oknum PNS HM dan pegawai honor insial A Rumah Sakit Umum Daerah Dompu, yang saat ini sudah ditetapkan tersangka. • lus

國際日報  
Guo Ji Ri Bao - Medan

## Lowongan Kerja 职位空缺

### MARKETING FREELANCE

Syarat :

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email :  
w.pandjaitan1@gmail.com